## BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang dari topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan, serta potensi manfaat dari penelitian.

# I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan berkembangnya TI, peran implementasi tata kelola TI untuk memastikan bahwa penggunaan TI dapat berjalan secara efisien dan efektif menjadi amat penting dan krusial. Tata kelola TI memiliki tujuan untuk memberikan struktur yang dapat mengintegrasikan dan memastikan kesesuaian antara strategi TI dan strategi bisnis. Hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya TI seperti infrastruktur, data, aplikasi, dan sumber daya manusia dengan lebih baik dan lebih optimal. Selain itu, tata kelola TI juga berperan penting dalam memastikan perusahaan mematuhi peraturan dan standar penggunaan TI yang berlaku.

Penerapan tata kelola TI yang baik juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola terjadinya perubahan TI dan mengantisipasi perubahan teknologi yang cepat serta dalam menghadapi tantangan transformasi digital. Perusahaan juga harus beradaptasi dengan perubahan teknologi baru dan tren yang sedang berkembang. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat menentukan teknologi mana yang akan diadopsi, bagaimana mengintegrasikannya dengan infrastruktur yang ada, dan mengelola perubahan ini secara efektif.

Perusahaan dapat mengoptimalkan proses perencanaan TI mereka dengan mengimplementasikan tata kelola TI. Implementasi tata kelola TI akan lebih mudah dengan menggunakan kerangka kerja. Salah satu kerangka kerja yang populer untuk menganalisis tata kelola TI adalah Control Objectives for Information and Related Technologies 2019 (COBIT 2019). COBIT terus mengalami perbaikan ke versi yang lebih baru. COBIT 2019 adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh Information Systems Audit and Control Association (ISACA) dari versi yang sebelumnya yaitu COBIT 5. Versi terbaru

ini dikeluarkan pada tahun 2018. COBIT 2019 merupakan pembaruan besar besaran yang ada pada versi COBIT sebelumnya. Dimana versi COBIT 2019 merupakan versi penyesuaian perkembangan dengan teknologi terbaru saat ini (Syuhada, 2021).

PT XYZ sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) dan produk komersial telah mengimplementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG yaitu pada aspek transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independent, dan kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG di PT XYZ didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN R.I. Nomor: PER02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (PT XYZ, n.d.).

PT XYZ juga terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas GCG dengan cara mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT XYZ dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya; Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT XYZ; Memantau konsistensi penerapan GCG pada PT XYZ dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan (PT XYZ, n.d.).

Maka dari itu untuk mengetahui kesiapan operasional dalam menerima dan mengelola perubahan teknologi, yang merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa transisi teknologi dilakukan dengan lancar tanpa gangguan besar terhadap layanan atau proses bisnis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kapabilitas yang berfokus pada proses domain BAI06 (Managed IT Changes) dan BAI07 (Managed IT Change Acceptance and Transitioning).

Kedua domain tersebut dipilih berdasarkan hasil analisis menggunakan *design* factor yang memiliki nilai target capability level nya tinggi. Analisis design factor dilakukan untuk menentukan arah tujuan perusahaan guna menyelaraskan tujuan dan kebutuhan perusahaan dengan mengetahui kondisi eksisting.

Domain BAI03 berkaitan dengan pengelolaan identifikasi dan pembangunan solusi TI yang efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sedangkan domain BAI04 berkaitan dengan pengelolaan ketersediaan dan kapasitas sistem TI untuk memastikan bahwa layanan yang dibutuhkan tersedia secara optimal sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Analisis implementasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain BAI03 dan BAI04 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi teknologi yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis.

#### I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi implementasi tata kelola TI pada domain BAI06 dan BAI07 di PT XYZ saat ini?
- b. Bagaimana analisis target tingkat kapabilitas pada domain BAI06 dan BAI07 di PT XYZ sesuai kebutuhan dan strategi perusahaan?
- c. Bagaimana analisis kesenjangan (GAP *analysis*) antara kondisi saat ini dan target?
- d. Bagaimana rekomendasi dan *roadmap* perbaikan sistem tata kelola TI untuk domain BAI06 dan BAI07 menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 yang sesuai dengan tujuan dan strategi PT XYZ?

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

 a. Mengetahui kondisi tata kelola TI pada domain BAI06 dan BAI07 di PT XYZ dengan kerangka kerja COBIT 2019.

- Mengetahui target tingkat kapabilitas pada domain BAI06 dan BAI07 di PT XYZ.
- c. Mengetahui analisis kesenjangan (GAP *analysis*) antara kondisi saat ini dan target di PT XYZ.
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan implementasi tata kelola pada domain BAI06 dan BAI07 menggunakan pendekatan *people process*.

#### I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya berfokus pada penelitian tingkat kapabilitas tata kelola TI pada domain BAI06 dan BAI07 COBIT 2019.
- b. Dilakukan di PT XYZ pada unit TI dan unit bisnis.
- c. Dilakukan hanya sampai tahap ke empat pedoman implementasi tata kelola TI berbasis COBIT 2019.

#### I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

- Manfaat penelitian ini bagi perusahaan PT XYZ adalah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan efektivitas pengelolaan TI. Dengan penilaian tingkat kapabilitas dan analisis tata kelola dalam domain BAI06 dan BAI07, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan yang akan mendukung strategi bisnis mereka, memitigasi risiko keamanan, serta mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengadopsi teknologi baru.
- 2. Bagi universitas, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk Mahasiswa/i yang akan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 sebagai penelitian tugas akhir.
- Bagi peneliti lain, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya tata kelola TI dalam lingkungan bisnis yang semakin berkembang, serta dapat memahami bagaimana kerangka kerja COBIT 2019 digunakan untuk mengukur dan meningkatkan kapabilitas tata kelola TI.
- Penelitian yang dilakukan membantu penulis dalam mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis data dan cara memberikan rekomendasi yang sesuai.

#### I.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini akan dijabarkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 ini menjelaskan terkait pembahasan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

# Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab 2 ini menjelaskan terkait teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.

## Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab 3 ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini seperti kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengolahan data, metode evaluasi, alasan pemilihan metode, dan rencana jadwal kegiatan.

# Bab IV Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bab 4 ini menjelaskan mengenai pengumpulan data pada PT XYZ, analisis data seperti identifikasi target, analisis kesenjangan, dan perancangan solusi.

# Bab V Rekomendasi dan Roadmap

Pada bab 5 ini menjelaskan potensi yang memerlukan perbaikan, menetapkan prioritas untuk tindakan yang perlu diambil, dan melaksanakan rencana perbaikan.

# Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab 6 ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang diambil pada rumusan masalah serta saran yang diberikan oleh penulis untuk PT XYZ dan peneliti selanjutnya.